

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh asimetri informasi, ukuran perusahaan, *corporate governance*, dan *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Mekanisme *corporate governance* yang digunakan pada penelitian ini adalah : proporsi dewan komisaris independen, komite audit, struktur kepemilikan manajerial, dan struktur kepemilikan institusional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu dari kategori perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan sebanyak 25 perusahaan pada kategori manufaktur dengan periode 2011-2014 melalui metode *purposive sampling*. Metode analisis dari penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dan regresi sederhana program SPSS 16.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, dewan komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, dan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, *Corporate Governance*, *Leverage*, Manajemen Laba.

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of information asymmetry, company size, corporate governance, and leverage on the earnings management in manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI). Corporate governance mechanisms that used in the research, is : the proportion independent board, audit committee, the structure of managerial ownership, and institutional ownership structure.

This study uses secondary data from categories of manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange. The samples used were 25 companies in the manufacturing category in 2011-2014 through a random sampling method. The method of analysis of this study using multiple linier regression and simple regression SPSS 16.

The results of this study showed that the information asymmetry significant positive effect on earnings management, company size significant negative effect on earnings management, the proportion independent board significant negative effect on earnings management, audit committee significant negative effect on earnings management, the structure of managerial ownership significant negative effect on earnings management, institutional ownership structure no significant effect on earnings management, and leverage significant negative effect on earnings management.

Keywords : Information Asymmetry, Company Size, Corporate Governance, Leverage, Earnings Management.

INTISARI

Informasi laba merupakan perhatian utama untuk menilai kinerja atau pertanggungjawaban manajemen. Adanya kecenderungan lebih memperhatikan laba ini disadari oleh manajemen, khususnya manajer yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi tersebut, sehingga mendorong timbulnya perilaku menyimpang (*dysfunctional behavior*) yang salah satu bentuknya adalah *earning management* (Manajemen Laba). Manajemen laba menambah bias dalam laporan keuangan dan dapat mengganggu pemakai laporan keuangan yang mempercayai angka laba hasil rekayasa tersebut sebagai angka laba tanpa rekayasa.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba merupakan campur tangan manajemen dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan menguntungkan pihak tertentu atau dirinya sendiri. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini yaitu Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, *Corporate Governance* (Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional) dan *Leverage*. Asimetri Informasi dianggap sebagai penyebab manajemen laba karena *agent* (manajemen) mempunyai lebih banyak informasi atas prospek perusahaan, dan informasi tersebut tidak dimiliki oleh pihak *principal* (pemilik). Sedangkan ukuran perusahaan dapat menentukan banyak sedikitnya praktik manajemen laba perusahaan, ukuran perusahaan yang kecil dianggap mempunyai kecenderungan melakukan manajemen laba dengan melaporkan laba yang lebih besar untuk menunjukkan kinerja perusahaan yang memuaskan. Adanya *Corporate Governance* ditujukan untuk meminimalisir terjadinya praktik manajemen laba oleh manajer perusahaan, karena perusahaan membutuhkan suatu mekanisme tatakelola perusahaan yang baik dalam hal pengendalian dan pengelolaan perusahaan. *Leverage* dapat menjadi tolok ukur mengenai manajemen laba yang dilakukan perusahaan, semakin tinggi *leverage* maka perusahaan mempunyai kemampuan dalam memanfaatkan dana yang sebagian besar aset perusahaan didanai dari utang dalam memperoleh keuntungan, sehingga akan semakin kecil kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2014. Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Sampel yang diperoleh pada penelitian ini sebanyak $25 \times 4 = 100$ sampel dalam waktu 2011-2014. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Asimetri Informasi berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Laba. Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Struktur Kepemilikan Manajerial, dan *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap Manajemen Laba. Serta Struktur Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

